

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DEBITUR TERKAIT
MEKANISME PENAGIHAN PIUTANG OLEH KREDITUR DALAM
PERJANJIAN *PEER TO PEER LENDING***

Oleh

Kadek Heru Setiawan, NIM 1914101026

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami (1) pengaturan hukum terkait mekanisme penagihan piutang peer to peer lending dan mengetahui (2) perlindungan hukum terhadap debitur dalam hal penagihan yang dilakukan secara melawan hukum. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian hukum normatif. Sumber bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penelitian normatif dilakukan dengan studi keperpustakaan terhadap bahan-bahan hukum, baik bahan huku, primer, bahan hukum sekunder, maupun bahan hukum terseir. Adapun hasil penelitian yaitu, layanan Peer To Peer lending adalah perjanjian pinjam-meminjam uang yang dilakukan secara elektronik. Pengaturan mekanisme penagihan dalam perjanjian peer to peer lending didalam perspektif hukum perdata tidak diatur secara jelas mengenai pengaturan penagihan hutang dalam perjanjian peer to peer lending, namun dalam hukum perdata diatur mengenai penagihan hutang yang dapat dilakukan melalui pengadilan yaitu, pada pasal 1754 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tentang pinjam meminjam. Untuk perlindungan terhadap debitur dalam hal penagihan yang dilakukan secara melawan hukum dalam Perlindungan data pribadi diatur dalam Pasal 26 POJK Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Kata kunci : Peer to peer, Debitur, Normatif, mekanisme, Perdata

***LEGAL PROTECTION OF DEBTORS RELATED TO THE CREDITOR'S
COLLECTION MECHANISM IN PEER TO PEER LENDING
AGREEMENTS***

By

Kadek Heru Setiawan, NIM 1914101026

Law Department

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and understand (1) the legal arrangements related to peer to peer lending receivables collection mechanisms and to know (2) the legal protection of debtors in the case of billing that is carried out unlawfully. In this research, the type of research used is normative legal research. Source of research material used in this study is secondary data. The technique of collecting legal materials in normative research is carried out by means of library research on legal materials, both legal materials, primary, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The results of the study are that Peer To Peer lending services are electronic money lending agreements. Arrangements for the collection mechanism in peer to peer lending agreements in the perspective of civil law are not clearly regulated regarding debt collection arrangements in peer to peer lending agreements, but in civil law it is regulated regarding debt collection that can be carried out through the court, namely, in article 1754 of the Book of Laws Civil Law regarding lending and borrowing. For protection of debtors in terms of billing that is carried out unlawfully in the protection of personal data is regulated in Article 26 POJK Number 77/POJK.01/2016 Concerning Information Technology-Based Borrowing and Borrowing Services.

Keywords : Peer to peer, Debtor, Normative, mechanism, Civil